



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data yang memiliki laporan tahunan, laporan keuangan auditan, dan data pasar yang lengkap periode 2013-2015 untuk memperoleh data mengenai *auditor switching*, opini audit, *audit fee*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan,

B. Disain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014 : 126-128):

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis serta bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*observational studies*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan pada tahun 2013-

2015



3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel

Berdasarkan pengendalian atas variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi kausal, karena penelitian ini akan menjawab variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependennya.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi *pooling* dengan menggabungkan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a periode time*) yaitu 3 tahun (tahun 2013 - 2015).

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan studi kasus karena penelitian ini ingin membuat kesimpulan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengenai pengaruh opini audit, *audit fee*, *financial distress*, *audit fee* dan ukuran perusahaan, terhadap *auditor switching* pada tahun 2013-2015.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena dilakukan dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan

Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



observasi (pengamatan) secara tidak langsung terhadap data yang berada di lingkungan perusahaan yang sebenarnya.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Di Indonesia terdapat pembatasan jangka waktu untuk setiap auditor dalam melakukan audit terhadap satu kliennya. Hal tersebut diatur dalam 4 regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan. *Auditor switching* secara wajib dengan secara sukarela bisa dibedakan atas dasar pihak mana yang menjadi fokus perhatian dari isu tersebut. Jika *auditor switching* terjadi secara sukarela, maka perhatian utama adalah pada sisi klien. Sebaliknya, jika *auditor switching* terjadi secara wajib, perhatian utama beralih kepada auditor.

Auditor switching merupakan perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan (klien). Variabel *Auditor switching* bersifat kualitatif sehingga menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan klien mengganti auditornya, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti auditornya, maka diberikan nilai 0 (Nasser et al., 2006).

2. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

a. Opini auditor

Opini auditor yang diharapkan diberikan kepada perusahaan adalah opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) sehingga sesuai dengan keinginan pihak



manajemen. Variabel opini audit merupakan variabel *dummy* dimana pada pengukuran ini terdiri atas dua kategori yaitu nilai 1 jika perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) dan nilai 0 jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*).

b. Financial distress

Financial distress merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan yang dapat dihitung dengan menggunakan *Altman Z Score*, yang merupakan prediktor terbaik untuk mengukur status kesulitan perusahaan dalam studi akademis (Nassar *et al.*, 2006). Jika nilai Z perusahaan lebih besar dari 2,99 maka diberikan nilai 0. Sedangkan jika nilai Z perusahaan lebih kecil dari 2,99 maka diberikan nilai 1. Adapun pengukuran *financial distress* dengan menggunakan *Altman Z Score* adalah sebagai berikut :

$$Z = 1,2 \frac{WC}{TA} + 1,4 \frac{RE}{TA} + 3,3 \frac{EBIT}{TA} + 0,6 \frac{MVE}{TL} + 0,999 \frac{S}{TA}$$

Keterangan :

- WC : *Working Capital (Current Asset – Current Liabilities)*
- TA : *Total Asset*
- RE : *Retained Earning*
- MVE : *Market Value of Equity*
- TL : *Total Liabilities*
- S : *Net Sales*

Skor

- $Z > 2,99$: Zona aman
- $1,80 < Z < 2,99$: Zona “abu-abu”
- $Z < 1,80$: Zona *distress*

Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Audit Fee

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Audit fee merupakan besarnya atau jumlah *fee* yang ditawarkan oleh suatu KAP kepada perusahaan yang berkaitan dengan pekerjaan audit, dengan melihat perpindahan kelas KAP dari *non-big four* ke *big four* atau sebaliknya. Tidak melakukan perpindahan kelas berarti sudah setuju dengan *audit fee* (Damayanti dan Sudarma, 2008). Variabel *audit fee* menggunakan variabel *dummy*. Jika klien melakukan perpindahan KAP dari *big four* ke *non-big four* maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika klien tidak melakukan perpindahan KAP dari *non-big four*, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2008).

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dihitung berdasarkan total asset perusahaan pada tahun 2013 – 2015 yang diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) di Kwik Kian Gie School of Business. Total aset menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Variabel tersebut dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Log Natural } \textit{Total Asset}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Simbol	Status	Skala	Proksi	Uji
1	<i>Auditor Switching</i>	SWITCH	Dependen	Nominal	1 = <i>Switch</i> 0 = <i>Non-Switch</i>	1. Uji Kesamaan Data 2. Uji Statistik 3. Deskriptif 4. Uji Logistik Regresi
2	Opini Audit	OP	Independen	Nominal	Nilai 0 = <u>Unqualified opinion</u> Nilai 1 = <u>opini selain unqualified</u>	Variabels in Equation
3	<i>Financial Distress</i>	<i>FD</i>	Independen	Nominal	Nilai $Z > 2,99 = 0$ Nilai $Z < 2,99 = 1$	
3	<i>Audit Fee</i>	<i>Fee</i>	Independen	Nominal	1 = Perpindahan KAP dr <i>big4</i> , 0 = tidak melakukan perpindahan	
4	Ukuran Perusahaan	Size	Independen	Rasio	Ln (Total Assets)	

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, penelitian menggunakan data sekunder dengan sumber sebagai berikut:

1. Laporan tahunan perusahaan sampel tahun 2013 - 2015 yang diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School Of Business, Bursa Efek Indonesia (BEI), website: www.idx.co.id.



2. Ringkasan laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), website: www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Dalam populasi ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *judgement sampling*. Metode *judgement sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Sample yang di gunakan oleh peneliti merupakan sample yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015
2. Perusahaan tidak *delisting* selama periode 2013 - 2015
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan audit tahun 2013-2015
4. Laporan keuangan harus mempunyai tahun tutup buku yang berakhir 31 Desember dengan alasan untuk menghindari adanya pengaruh waktu parsial dalam perhitungan rasio keuangan
5. Perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* karena peraturan Menteri Keuangan no. 17/PMK.01/2008 tentang "Jasa Akuntan Publik pasal 3".
6. Perusahaan menerbitkan laporan keuangannya dalam rupiah.



Tabel 3.2

Tabel Pengambilan Sampel

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kriteria	Jumlah	Akumulasi
Jumlah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	129	129
Perusahaan yang melakukan <i>mandatory switching</i>	86	43
1. Perusahaan sampel dengan data tidak lengkap 2. Perusahaan sampel yang listing sesudah 1 Januari 2013 3. Laporan keuangan yang berakhir selain 31 Desember 4. Laporan keuangan dalam mata uang asing	8	35
Perusahaan Sampel		35

Sumber : *IDX Statistic*

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan pergantian auditor dan tidak melakukan pergantian auditor). Asumsi *normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan analisis regresi logistik (*logistic regression*) karena tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Analisis yang dilakukan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0.

Langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan nilai maksimum-minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum – minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan intercept, slope, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk *dummy* tahun.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

a. Jika $\text{sig } dummy \text{ tahun} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.



- b. Jika sig *dummy* tahun $< 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Beberapa uji statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model *fit* dengan data statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood*

L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi

$-2 \log L$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan

nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan

bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke's

R square dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-



variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

5. Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak dapat diterima karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Chozali, 2011: 341).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang kuat di antara variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.



7. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan. Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dan variabel dependen dalam hal ini berganti (1) dan tidak berganti (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen berganti (1) dan tidak berganti (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%.

8. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

$$\ln \frac{p}{1-p} = b_0 + b_1 OP + b_3 FD + b_2 Fee + b_4 SIZE$$

Keterangan:

$\ln \frac{p}{1-p}$ = variabel dummy; 1=auditor ganti; 0=auditor tidak diganti

b_0 = penduga bagi intercept (α)

b_1 = penduga bagi koefisien regresi (β)

OP = Opini Audit

FD = *Financial Distress*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

OP
FD

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

= variabel dummy; 1 = perpindahan KAP dari *big 4* atau sebaliknya; 0 = tidak ada perpindahan KAP

= ukuran Perusahaan

Fee



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

